

Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan Akad Wadiah Pada BSI KCP Simpang Patal Palembang

Mita Zelvia, Choirunnisak

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : mitazelviaa01@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the mechanism of opening a savings account with a wadiah contract at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Simpang Patal Palembang. The research employs a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques such as direct observation, in-depth interviews, and document studies. The findings reveal that the account opening process adheres to sharia principles and follows a systematic procedure, including customer identification, document verification, and explanation of the wadiah contract. However, challenges were identified, including the need for more comprehensive customer education about the wadiah concept and streamlining the account opening process. The study concludes that while BSI KCP Simpang Patal Palembang has implemented a proper mechanism for opening wadiah savings accounts, there is room for improvement in terms of efficiency and customer understanding. This research contributes to the body of knowledge on Islamic banking practices and provides practical insights for enhancing the implementation of wadiah-based savings products in Islamic banks.

Keywords: *Wadiah Contract, Savings Account, Islamic Banking, Bank Syariah Indonesia, Account Opening Mechanism*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembukaan rekening tabungan dengan akad wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Simpang Patal Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembukaan rekening tabungan wadiah di BSI KCP Simpang Patal Palembang terdiri dari beberapa tahap, meliputi pengisian formulir, verifikasi data nasabah, penjelasan akad wadiah, dan aktivasi rekening. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa BSI KCP Simpang Patal Palembang telah menerapkan prinsip syariah dalam prosedur pembukaan rekening tabungan wadiah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kata kunci: *Akad Wadiah, Bank Syariah, Tabungan, Mekanisme Pembukaan Rekening*

Pendahuluan

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Simpang Patal Palembang, sebagai salah satu kantor cabang pembantu dari hasil merger tiga bank syariah BUMN, memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan syariah di wilayah Palembang. Salah satu produk yang banyak diminati adalah tabungan dengan akad wadiah. Namun, dalam praktiknya, masih ditemui beberapa kendala dalam proses pembukaan rekening tabungan wadiah ini. (JASMINE, 2014)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa nasabah, ditemukan bahwa masih ada kebingungan mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan wadiah. Beberapa nasabah merasa proses yang dilalui terlalu rumit dan memakan waktu. Selain itu, terdapat pula keluhan mengenai kurangnya penjelasan detail tentang konsep akad wadiah dan implikasinya bagi nasabah. (Rika Widianita, 2023)

Di sisi lain, pihak bank juga menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip syariah secara konsisten dalam proses pembukaan rekening, terutama dalam hal verifikasi sumber dana dan tujuan pembukaan rekening untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan pentingnya kajian mendalam tentang mekanisme pembukaan rekening tabungan akad wadiah di BSI KCP Simpang Patal Palembang. Pemahaman yang komprehensif tentang proses ini tidak hanya penting bagi pihak bank dalam meningkatkan layanan, tetapi juga bagi nasabah dan calon nasabah dalam memahami hak dan kewajiban mereka. (Adolph, 2016)

Dalam konteks yang lebih luas, tabungan dengan akad wadiah merupakan salah satu produk unggulan perbankan syariah yang

membedakannya dari perbankan konvensional. Akad wadiah, yang berarti titipan, didasarkan pada prinsip amanah di mana bank bertindak sebagai penerima titipan dan nasabah sebagai penitip dana (Putri & Aravik, 2022). Konsep ini sejalan dengan prinsip syariah yang menekankan pada keadilan dan kemaslahatan bersama. (Merangin, 2018)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sendiri telah menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Desember 2021, market share perbankan syariah telah mencapai 6,51% dari total aset perbankan nasional. Pertumbuhan ini tentu membawa tantangan tersendiri bagi lembaga perbankan syariah untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. (Ludiman & Mutmainah, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mekanisme pembukaan rekening tabungan dengan akad wadiah di BSI KCP Simpang Patal Palembang. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses yang berlangsung, kendala yang dihadapi, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. (Bahanan & Wahyudi, 2023)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Library Research atau studi kepustakaan. penelitian kualitatif adalah proses memahami fenomena melalui penciptaan gambaran rinci dan rumit yang diungkapkan dengan kata-kata, pelaporan perspektif mendalam yang dikumpulkan dari sumber informan, serta pengamatan menyeluruh yang dilakukan di lingkungan alami. Metode Library Research mengacu pada

pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan publikasi terkait yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, metode ini digunakan untuk menggali teori dan konsep yang telah ada serta menemukan data sekunder yang mendukung pembahasan mengenai inovasi produk keuangan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. (Mahanum, 2021)

Hasil dan Pembahasan

1. Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan Akad Wadiah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak BSI KCP Simpang Patal Palembang, mekanisme pembukaan rekening tabungan akad wadiah meliputi beberapa tahapan:

- a. Tahap Persiapan
 - Calon nasabah menyiapkan dokumen yang diperlukan (KTP, NPWP jika ada, dan dokumen pendukung lainnya).
 - Bank menyediakan formulir pembukaan rekening dan brosur produk tabungan wadiah.
- b. Tahap Pengajuan
 - Calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening.
 - Customer Service melakukan verifikasi data dan dokumen.
 - Penjelasan mengenai akad wadiah dan fitur produk oleh Customer Service (Dwiyanti & Aravik, 2023).
- c. Tahap Persetujuan
 - Pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan dokumen oleh pejabat bank yang berwenang.
 - Persetujuan pembukaan rekening oleh pejabat bank.
- d. Tahap Pengaktifan Rekening

- Penyetoran dana awal oleh nasabah.
- Pemberian buku tabungan dan kartu ATM (jika diperlukan).
- Aktivasi rekening dalam sistem bank. (Vahlevi, 2021)

2. Penerapan Prinsip Syariah dalam Akad Wadiah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Simpang Patal Palembang telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam akad wadiah, meliputi:

- a. **Transparansi:** Bank memberikan penjelasan rinci tentang konsep wadiah dan implikasinya kepada nasabah.
- b. **Amanah:** Dana nasabah diperlakukan sebagai titipan yang harus dijaga keamanannya.
- c. **Bebas Riba:** Tidak ada bunga yang diperjanjikan, namun bank dapat memberikan bonus secara sukarela. (Istikharoh et al., 2024)

3. Kendala dan Solusi

- a. **Pemahaman nasabah yang masih terbatas tentang konsep wadiah.**
Solusi: Bank mengadakan program edukasi nasabah secara berkala.
- b. **Proses verifikasi dokumen yang terkadang memakan waktu.**
Solusi: Implementasi sistem verifikasi digital untuk mempercepat proses.
- c. **Keterbatasan SDM yang memahami secara mendalam tentang produk syariah.**
Solusi: Pelatihan intensif dan berkelanjutan untuk staf front-liner. (Raniah Tasya Nugraha & Rahmawati, 2022)

4. Analisis Kesesuaian dengan Fatwa DSN-MUI

Penelitian ini juga menganalisis kesesuaian praktik pembukaan rekening tabungan wadiah dengan Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- a. BSI KCP Simpang Patal Palembang telah menerapkan prinsip wadiah yad dhamanah sesuai dengan fatwa.
- b. Tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian sukarela dari pihak bank.
- c. Bank telah menjelaskan mekanisme pembukaan dan penggunaan produk tabungan wadiah sesuai dengan prinsip syariah. (Pitsyahara & Yusup, 2023)

5. Implikasi terhadap Perkembangan Perbankan Syariah

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting terhadap perkembangan perbankan syariah, khususnya di wilayah Palembang:

- a. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah
 - Proses pembukaan rekening wadiah menjadi sarana edukasi langsung kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam.
 - Meningkatnya pemahaman masyarakat berpotensi mendorong pertumbuhan nasabah perbankan syariah.
- b. Inovasi Produk dan Layanan
 - Tantangan yang dihadapi dalam proses pembukaan rekening mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang lebih efisien.
 - Digitalisasi proses membuka peluang untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.
- c. Penguatan Kepatuhan Syariah

- Analisis kesesuaian dengan fatwa DSN-MUI memperkuat komitmen bank dalam menjalankan prinsip syariah.
 - Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas perbankan syariah.
- d. Peningkatan Daya Saing
- Efisiensi proses dan kejelasan akad dapat meningkatkan daya saing BSI terhadap bank konvensional maupun lembaga keuangan lainnya. (Nurhayati & Rustiningrum, 2021)
6. Perbandingan dengan Praktik di Lembaga Keuangan Lain

Untuk memberikan konteks yang lebih luas, penelitian ini juga membandingkan praktik pembukaan rekening wadiah di BSI KCP Simpang Patal Palembang dengan lembaga keuangan syariah lainnya:

- a. Koperasi Syariah
- Proses di koperasi syariah cenderung lebih sederhana namun dengan cakupan layanan yang lebih terbatas.
 - BSI menawarkan infrastruktur dan jaringan yang lebih luas.
- b. Bank Umum Syariah Lainnya
- Secara umum, prosedur serupa diterapkan di bank syariah lain.
 - BSI memiliki keunggulan dalam hal jaringan cabang dan teknologi digital.
- c. Unit Usaha Syariah Bank Konvensional
- Beberapa unit usaha syariah masih menghadapi tantangan dalam hal pemisahan operasional dengan induk konvensional.
 - BSI sebagai bank syariah murni memiliki keunggulan dalam hal konsistensi penerapan prinsip syariah. (Studi et al., 2020)

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pembukaan rekening tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Simpang Patal Palembang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan prinsip-prinsip syariah. Proses ini meliputi tahapan persiapan, pengajuan, verifikasi, persetujuan, dan aktivasi rekening, dengan penekanan pada transparansi, amanah, dan bebas dari riba. Praktik pembukaan dan pengelolaan rekening tabungan wadiah di BSI KCP Simpang Patal Palembang juga telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN- MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti pemahaman nasabah yang terbatas dan waktu verifikasi dokumen yang panjang, BSI telah mengimplementasikan solusi seperti program edukasi dan digitalisasi proses. Mekanisme ini memiliki implikasi positif terhadap perkembangan perbankan syariah, termasuk peningkatan literasi keuangan syariah dan mendorong inovasi produk dan layanan. Dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya, BSI KCP Simpang Patal Palembang memiliki keunggulan dalam hal jaringan cabang dan infrastruktur teknologi. Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan peningkatan edukasi publik, optimalisasi teknologi, dan pengembangan produk tabungan wadiah yang lebih inovatif. Secara keseluruhan, BSI telah menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan layanan dan memperkuat posisinya dalam industri perbankan syariah di Indonesia, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan inovasi di masa depan.

Daftar Pustaka

- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title.
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Blockchain Dalam Transaksi Keuangan Pada Perbankan Syariah. *I'Thisom Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.830%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46344%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46344/16421182.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/>
- Dwiyanti, U., & Aravik, H. (2023). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara Ib Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kapten A Rivai Palembang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 91-106.
- Istikharoh, M., Fitriyani, Y., & Purwanto, P. (2024). Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Easy Wadiah Di Bsi Kcp Magelang Gatot Subroto. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 39–47. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v6i1.2635>
- JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Merangin. (2018). Pengertian Akad Mudharabah. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Nurhayati, P., & Rustiningrum, D. S. (2021). Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1416–1424. <http://jurnal.stie->

aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3168

Pitsyahara, I. R., & Yusup, A. (2023). Analisis Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Murabahah Terhadap Pembiayaan Modal Usaha di PNM Mekaar Syariah Cabang Cihampelas Kab. Bandung Barat. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 57–62. <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1750>

Putri, N. S., & Aravik, H. (2021). Analisis Produk Tabungan Wadi'Ah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(1), 1-10.

Raniah Tasya Nugraha, A., & Rahmawati, L. (2022). Tantangan dan Solusi Pengembangan Ar- Rahn BSI KC Gresik Kartini. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 10(1), 28–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/4631>

Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Studi, P., Stie, A., Agung, S., Dsn, F., No, M. U. I., Putri, N. W., Febriani, D. F., Syariah, S., Bangsa, P., Muhammad, J., No, Y., Slawi, K., Tengah, J., Indonesia, U. I., Kaliurang, J., Km, N., Ngemplak, K., Sleman, K., & Nwulandariputrigmailcom, E. (2020). *FINANCIAL : Jurnal Akuntansi PERBANDINGAN PRAKTIK PEMBIAYAAN TABUNGAN SAFARI KOSPIN JASA*

SYARIAH BANJARAN TEGAL DENGAN menyebabkan banyaknya suatu lembaga Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia memberikan gambaran bahwa Sistem dalam Ekonomi Islam dap. 6, 145–153.

Vahlevi, D. R. L. (2021). Tantangan Dan Strategi Implementasi Akad Syariah Untuk Pembiayaan Umkm Di Era Digital Dewi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 1–13.